

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wajah bagian yang paling diperhatikan oleh wanita maupun pria. Semua orang ingin memiliki wajah yang sehat. Karena aspek pertama yang dilihat oleh kebanyakan orang adalah wajah. Ketika wajah terasa dan terlihat bersih, segar, dan bahagia, akan membuat kita semakin percaya diri. Ada banyak cara merawat wajah mulai dari yang mahal hingga yang murah semua ditawarkan untuk merawat wajah. Oleh karena itu, perawatan harus dilakukan agar meminimalisasi kerusakan kulit wajah. Kerusakan yang terjadi pada kulit wajah juga bermacam – macam seperti kulit kering, jerawat, dan lain – lain. (Aziz et al., 2019).

Jenis kulit wajah yang sedang dialami seseorang dapat menggambarkan kondisi kesehatan orang tersebut. Wajah merupakan sumber utama untuk seorang tampil lebih percaya diri. Secara umum, kebanyakan orang beralih ke ahli kecantikan ketika mereka mengalami gejala kondisi kulit wajah (Septi Aisyah, 2022.). Setiap individu memiliki tipe jenis kulit yang berbeda, sehingga penting untuk menentukan tipe jenis kulit wajah sebelum merawat kulit wajah, karena berbeda jenis kulit berbeda juga cara merawatnya. Dalam menentukan jenis kulit dan perawatan kulit wajah dengan tepat harus dengan diagnosa dokter agar tidak melakukan kesalahan dalam merawat kulit wajah. Akan tetapi biaya perawatan yang mahal menjadi kendala yang dihadapi kebanyakan orang untuk perawatan di klinik kecantikan. Maka diperlukan suatu sistem yang dapat memudahkan seseorang berkonsultasi layaknya seorang pakar tanpa harus ke dokter. Sistem pakar menjadi solusi sebagai tahap awal pendeteksian jenis kulit wajah dan perawatan kulit wajah (Pebrianto et al., 2019).

Tidak tahu cara merawat wajah membuat wajah wanita dan pria terlihat kusam. Siapapun dapat dengan mudah mendapatkan saran melalui aplikasi

sistem pakar ini. Secara umum, sistem pakar (expert system) adalah sistem yang mencoba memasukkan pengetahuan manusia ke dalam komputer untuk memecahkan masalah yang biasa dilakukan oleh para pakar. (Daniati & Nugroho SKom, 2017). Banyak penelitian sebelumnya yang menggunakan sistem pakar, karena seperti yang kita ketahui, teknologi sudah menyebar ke segala hal (Santi & Andari, 2019). Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi jenis kulit wajah, Hasil yang didapatkan tidak hanya informasi mengenai jenis kulit tetapi juga saran produk yang dapat membantu pengguna dalam memutuskan produk apa saja yang akan dipakai. (Kumarahadi et al., 2020).

Penulis berharap program aplikasi ini akan dapat membantu siapapun dalam identifikasi jenis kulit dan perawatan kulit wajah yang disediakan oleh penulis. Adapun juga judul yang diangkat untuk merancang sebuah website yang dapat mengatasi semua masalah diatas dan dipaparkan pada penulisan skripsi ini berjudul **“Algoritma Certainty Factor Pada Aplikasi Identifikasi Jenis Kulit Wajah Berbasis Web”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini, antara lain:

1. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang perawatan kulit wajah, maka dari itu penulis mengajukan penulisan aplikasi ini untuk dapat membantu masyarakat mengenali tipe jenis kulit wajah.
2. Biaya konsultasi dan perawatan yang mahal menjadi kendala yang dihadapi kebanyakan orang untuk perawatan di klinik kecantikan.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Dapat menggunakan metode certainty factor untuk mengidentifikasi jenis kulit wajah dan produk *skincare* yang sesuai dengan jenis kulit wajah bagi pengguna.

2. Untuk memberikan informasi jenis kulit wajah dan perawatan kulit wajah kepada para pengguna.

1.4 Batasan Masalah

1. Sistem pakar ini hanya dapat mengidentifikasi jenis kulit wajah dengan jenis kulit normal, kering, berminyak, sensitif, dan kombinasi.
2. Sistem pakar ini hanya menggunakan 20 kriteria penentuan jenis kulit wajah yang dapat dipilih oleh pengguna.

1.5 Kontribusi

Perancangan dan pembuatan aplikasi ini ditujukan kepada siapapun untuk dapat membantu mengetahui jenis tipe kulit wajah dan menentukan produk perawatan yang dapat digunakan. Dengan cara memilih gejala tipe kulit wajah yang dirasakan pengguna, kemudian aplikasi tersebut akan memproses dan mengenali tipe jenis kulit wajah dan memberikan saran produk untuk digunakan.

